DEIKTIS: *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, Vol. 3, No. 2, 2023
Copyright © the author(s)

Peningkatan Kemampuan Mahasiswa dalam Menulis Karya Ilmiah Tugas Akhir melalui *Learning Direct Systematic*

Nurul Fitrah Yani
Politeknik LP3I Makassar
nurulfitrahyani07@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini diharapkan mampu memberi pengetahuan kepada pembaca/tenaga pengajar tentang metode yang sebaiknya digunakan dalam pembimbingan karya ilmiah terhadap mahasiswa yang akan menyusun tugas akhir . Lokasi penelitian di Politeknik LP3I Makassar. Sumber data terdiri dari dua sumber data, data primer, yaitu data berupa penerapan metode direct learning systematic. Data sekunder, yaitu data tambahan yang diperoleh dari buku-buku sumber yang mendukung penelitian ini. Durasi penelitian selama 2 bulan. Hasil penelitian menunjukkan menunukkan bahwa penerapan metode direct learning memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah tugas akhir. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan referensi bagi perguruan tinggi dan tenaga pengajar membimbing proses penyusunan karya ilmiah mahasiswa, khusunya tugas akhir.

Kata kunci: karya ilmiah, tugas akhir, direct learning systematic

Pendahuluan

Karya ilmiah merupakan salah satu produk yang harus dihasilkan oleh seorang mahasiswa sebelum mencapai gelar sarjana, sama halnya mahasiswa pada Perguruan Tinggi Swasta, mahasiswa diwajibkan untuk menghasilkan karya ilmiah yang dinamakan tugas akhir. Untuk menghasilkan karya ilmiah yang baik, tidak terlepas dari sistematika penulisan. Penulisan karya ilmiah harus disusun secara sistematik (Randy, 2017: 150).

Menurut Suriasumantri (1987: 21), ilmu merupakan pengetahuan yang mempunyai kegunaan dalam membantu memecahkan masalah praktis sehari-hari, atau lebih tepat lagi masalah konkret yang serupa. Berdasarkan asumsi tersebut, setiap penegetahuan berguna jadi hendaknya ditulis guna pelestariannya. Pelestarian dilakukan dengan menulisnya kerena jika hanya diingat saja, maka kemungkinannya untuk bertahan sangat tipis karena kemmpuan manusia untuk mengingat sangatlah terbatas.

Penyusunan konsep ilmu dilakukan melalui metode ilmiah yang meliputi: 1) identifikasi dan menyadari adanya masalah dan perumusan masalah; 2) pengamatan dan pengumpulan data yang relevan; 3) penyusunan atau klasifikasi data; 4) perumusan hipotesis; 5) deduksi dan hipotesis (Syahruddin dalam Suriasumantri, 2016: 139).

Karya ilmiah adalah karya tulis yang isinya berusaha memaparkan suatu pembahasan secara ilmiah yang dilakukan oleh seorang penulis atau peneliti (Dalman, 2016: 5).

Sedangkan Kosasih (2017: 184), mengungkapkan bahwa karya ilmiah merupakan tulisan yang disusun dengan metode ilmiah, yakni metode yang berdasarkan cara berpikir yang sistematis dan logis.

Menulis secara ilmiah merupakan kegiatan pengungkapan suatu karya melalui simbol-simbol bahasa ke dalam tulisan yang dapat dipertanggung-jawabkan secara ilmiah. Menulis karya ilmiah, ada dua aspek

yang penting diperhatikan, yaitu bahan tulisan dan cara menuliskannya. Bahan tulisan merupakan hasil kajian atau hasil penelitian ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan mengandung kebenaran dan kemanfaatan untuk kepentingan kemaslahatan. Bahan tulisan ilmiah penting disusun berdasarkan sistematika ilmiah, organisasi tulisan, bahasa tulisan, dan penyajian hasil kajian atau penelitian ilmiah. Karya ilmiah sebagai bentuk gagasan dan ide, baik melalui proses eksplorasi maupun eksperimen yang diekspresikan dalam bentuk ril, seperti produk materil dan karya tulis (Hanafie,2016:1).

Menurut Wijayanti Sri Hapsari (2013: 213) "proposal adalah rencana penelitian yang dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan." **Sugiyono (2013)**, Proposal penelitian adalah pedoman yang berisikan berbagai kegiatan serta langkah-langkah sistematis yang akan diikuti ileh seorang peneliti dalam melaksanakan suatu penelitian.

Menurut Nana Sujana dan Awal Kusumah proposal penelitian pada dasarnya adalah rencana penelitian yang menggambarkan secara umum hal-hal yang akan diteliti dan cara penelitian itu dilaksanakan. Dengan kata lain, prakiraan atau proyeksi tentang kegiatan penelitian (Sujana, 2002:30).

Tujuan penelitian ini, yaitu dapat memberikan pengetahuan kepada pembaca/tenaga pengajar tentang metode yang sebaiknya digunakan dalam pembimbingan karya ilmiah terhadap mahasiswa yang akan menyusun tugas akhir

Penelitian selalu dilengkapi dengan landasan teori di dalamnya. Landasan ini menjadi salah satu fondasi yang memperkuat penelitian. Umumnya, bagian ini selalu ditulis setelah latar belakang dalam karya ilmiah.

Model pembelajaran langsung adalah satu pendekatan pembelajaran yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah (Trianto, 2010: 41).

Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu analisisnya bersifat naratif-kualitatif. Analisis yang bersifat kulitatif pengambilan data dilakukan mulai dari awal penelitian sampai penelitian berakhir. Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dengan teknik analisis interaktif.

Sumber Data

Sumber data terdiri dari dua sumber data, data primer, yaitu data berupa peningkatan kemampuan mahsiswa dalam penyusyunan karya ilmiah tugas akhir melalui metode *direct learning systemati*c. Data sekunder, yaitu data tambahan yang diperoleh dari buku-buku dan wawancara dengan masyarakat sekitar yang berkaitan dan mendukung penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi secra langsung mahsiswa tingkat akhir yang akan Menyusun karya ilmiah tugas akhir. Teknik rekam yaitu merekam sejumlah aktifitas dalam proses pembelajaran .Teknik catat, dilakukan dengan mencatat informasi tambahan dari objek yang bersangkutan pada

penelitian ini. Wawancara, baik secara formal maupun informal. Wawancara ini bertujuan memperkuat apa yang telah didapat dari observasi langsung.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan beberapa Teknik, yaitu: pada pelaksanaan model pembelajaran, pendidik (dosen) langsung sekaligus melakukan pengamatan aktivitas penulisan karya ilmiah mahasiswa, selanjutnya pemberian tugas pada setiap materi yang telah diberikan, serta menganalisis untuk kemudian disempurnakan.

Analisis Data

Analisis dilakukan dengan menganalisis data yang telah terkumpul. Data yang terkumpul dikelompokkan berdasarkan permasalahan yang ada, yang kemudian data-data yang terkumpul diuraikan sebagai suatu analisis. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, menyusunnya dalam satuan-satuan**.** Satuan-satuan itu kemudian dikategorisasikan pada langkah berikutnya. Kategori-kategori itu dilakukan sambil membuat koding dan kartu data. Tahap akhir dari analisis data ialah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. setelah selesai tahap ini, mulailah kini tahap penafsiran data dalam mengolah hasil sementara.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah tugas akhir setelah diterapkan model *direct learning systematic* mengalami kemajuan yang sangat baik. Hal tersebut ditandai dengan kemampuan mahasiswa dalam Menyusun karya ilmiah yang baik dan benar sudah berjalan sesuai prosedur dan sistematika dalam penyusunan karya ilmiah. Selain itu, mahasiswa sudah mampu Menyusun karya ilmiah secara mandiri.

Peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah merupakan suatu hal yang sangat penting dalam penyelesaian studi pada tingkat perguruan tinggi. Oleh karena itu, adanya mata kuliah yang berhubungan dengan teori tersebut dapat membantu dalam penulisan karya ilmiah. Hal tersebut dianggap demikian, karena ditemukan beberapa kendala yang dihadapi mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah, antara lain:

1. Mahasiswa kesulitan dalam menentukan judul
2. Mahasiswa kesulitan dalam mengemukakan latar belakang penelitian
3. Penentuan rumusan masalah
4. Korelasi antara rumusan masalah, hasil penelitian, dan kesimpulan merupakan bagian yang sangat penting dalam keberhasilan karya ilmiah, namun tidak terlepas dari sistematika penulisan.

Korelasi antara judul, rumusan masalah, hasil penelitian dan kesimpulan sering terjadi kesalahan, bahkan kesalahan yang sangat fatal apabila semuanya bagian tersebut tidak salaing berkolerasi.

Adanya kendala tersebut sehingga perlu adanya bimbingan khusus melalui bimbingan secara lansung dan sistematis (*direct learning systematica).*

Berikut tahapan-tahapan penerapan *direct learning systematica* dalam penulisan karya ilmiah, khususnya bagi mahasiswa tingakat akhir program D3/D4 pada perguruan tinggi swasta.

Pengenalan Materi

Pengenalan materi dilakukan untuk memberikan pengetahuan kepada mahasiswa. Hal ini dilakukan agar mahasiswa sudah memiliki pemahaman tentang karya ilmiah sebelum menulis secara langsung karya ilmiah tugas akhir.

Pada tahap pengenalan materi dijelaskan mengenai tujuan dan latar belakang materi, serta memberikan motivasi tentang pelatihan penulisan karya ilmiah bahwa pelatihan karya ilmiah tugas akhir sangat penting dalam penyelesaian studi akhir.

Materi yang diberikan berdasarkan kebutuhan dalam penulisan karya ilmiah berupa pengertian karya ilmiah dan sistematika penulisan karya ilmiah (Langkah-langkah penulisan karya ilmiah.

Adapun sistematika penulisan karya ilmiah tugas akhir di LP3I Makassar, tersusun sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan. Komponen-komponen penulisan karya ilmiah tugas akhir terdiri dari; halaman judul, pendahuluan, tinjauan teori, metode penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan, dan daftar pustaka.

Keseluruhan komponen-komponen tersebut memiliki subbab masing-masing. Penulisan karya ilmiah tugas akhir ini dibuat sesuai standar buku panduan LP3I Makassar.

Pelatihan Awal

Pelatihan awal bertujuan agar mahasiswa dapat menerapkan materi yang diberikan sebelumnya. Pelatihan awal dilakukan agar mahasiswa mampu mempraktekkan teori karya ilmiah secara lansung. Tahap pelatihan awal ini mulai penentuan judul, latar belakang judul atau penelitian, serta rumusan masalah.

Pengukuran Kemampuan Mahasiswa

Adannya pengukuran terhadap kemampuan mahasiswa diharapkan agar pembimbing yang bersangkutan mampu mengetahui daya atau kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa yang bersangkutan dalam menulis karya ilmiah.

Tahap ini tentunya, penting bagi keberhasilan mahsiswa dalam penulisan karya ilmiah. Sebagai pembimbing tentunya harus mengetahui kekurangan dari masing-masing anak bimbingannya, agar kekurangan yang dimiliki dapat langsung diberikan pemahaman. Oleh karena itu perlu adanya monitoring terhadap kinerja mahasiwa. Hal ini dilakukan agar kesalahan yang terjadi dan kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa dapat teratasi dengan baik. Selain itu, monitoring secara khusus terhadap mahasiswa dapat menimbulkan semangat dan percaya diri dalam penulisan karya ilmiah.

Pembelajaran Secara Langsung

Mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi dalam penulisan karya ilmiah, khususnya tugas akhir. Identifikasi dimulai dari penentuan judul, latar belakang penelitian, dan rumusan masalah.

Setelah adanya identifikasi terhadap kerangka awal, yaitu penentuan judul, latar belakang, dan rumusan masalah. Kemudian lanjut pada tahap berikutnya, yaitu landasan teori yang digunakan dalam karya ilmiah, serta metode yang digunakan dalam penelitian pada karya ilmiah tersebut.

Pelatihan lanjutan

Dosen (pembimbing) menginstruksikan kepada mahasiswa untuk melakukan latihan lanjutan, yaitu mahasiswa diharapkan mampu untuk menulis karya ilmiah yang diterapkan dalam pembelajaran sehari-hari, seperti pada pembuatan makalah dan sebagainya.

Pada tahap ini, mahasiswa diberikan kesempatan untuk menerapkan teori pelatihan ke dalam pembelajaran lain yang dianggap berkolerasi dengan materi pelatihan penulisan karya ilmiah.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data di bagian pembahasan, maka dapat dikemukakan simpulan, yaitu kemampuan mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah tugas akhir setelah diterapkan model *direct learning systematic* mengalami kemajuan yang sangat baik. Hal tersebut ditandai dengan kemampuan mahasiswa dalam Menyusun karya ilmiah yang baik dan benar sudah berjalan sesuai prosedur dan sistematika dalam penyusunan karya ilmiah. Selain itu, mahasiswa sudah mampu Menyusun karya ilmiah secara mandiri dengan penuh percaya diri.

Daftar Pustaka

Dalman. 2016. Menulis Karya Ilmiah. Depok: Rajagrafindo Persada.

Hafsari, Sri wijayanti. 2013. http://repository.unpas.ac.id. 28/11/2021.

Hanafie, Wardah. Malik, Abdul. 2016. Kiat Menulis Karya Ilmiah (Skripsi dan Tesis). Berkah Utami

Kosasih, Engkos. 2017. Cerdas Berbahasa Indonesia. Jakarta: Erlangga.

Randi. Heny. 2017. Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Sugiyono. 2013. Pengertian Proposal. https://pengertianmenurutparaahli.org 28/11/2021

Sujana. Nana, Kusumah. Awal. 2002. Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi Bandung: Sinar Baru Algesindo

Suriasumantri, Jujun S. 1987. Ilmu Dalam Perspektif. Jakarta: Gramedia

Syahruddin. 2016. Mari Berbahasa Indonesia yang Baik dan Benar. Makassar: Permata Ilmu

Trianto. 2010. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif. Jakarta: Kencana